



## Inspeksi Pangan Sekolah Guna Pencegahan Penyakit Bersumber Pangan di Puskesmas Kota Ternate

<sup>1</sup>Alfian S Ali, <sup>2</sup>Novrianti Togubu, <sup>3</sup>Tutik Lestari, <sup>4</sup>Tati Sumiati, <sup>5</sup>Ana Y Harun

<sup>1234</sup>Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Maluku Utara, Indonesia

[alfianalf23@gmail.com](mailto:alfianalf23@gmail.com); [togubunovrianti@gmail.com](mailto:togubunovrianti@gmail.com); [tutik198692@gmail.com](mailto:tutik198692@gmail.com);

[tati.sumiati@gmail.com](mailto:tati.sumiati@gmail.com)

<sup>5</sup>Puskesmas Kota Ternate, Indonesia

[anayusnitaharun@gmail.com](mailto:anayusnitaharun@gmail.com)

© 2023 Kreativasi : *Journal of Community Empowerment*

ABSTRACT	INFO ARTIKEL
<p><i>The need for supervision and demands from the community regarding food safety guarantees, especially snacks for school children, are increasing. Supervision of food processing places is necessary to meet these needs and demands. Community service is carried out in the context of environmental health inspections at school food management sites. Method : The implementation through 3 stages: preparation, implementation and evaluation. Result : Not all TPPs in school canteens meet health requirements, there are still expired snacks, trash bins are not separated, the condition of the canteen is dirty and smells bad and the food served is not covered. Next, the team provided education to the canteen owner, confiscated expired food with the community health center, and reported it to the school. It is hoped that canteen owners and schools will make school canteens healthy.</i></p> <p><b>Keywords :</b> <i>PJAS, Canteen, School, IKL</i></p>	<p><b>Korespondensi :</b> Tutik Lestari Email: <a href="mailto:tutik198692@gmail.com">tutik198692@gmail.com</a></p>

## PENDAHULUAN

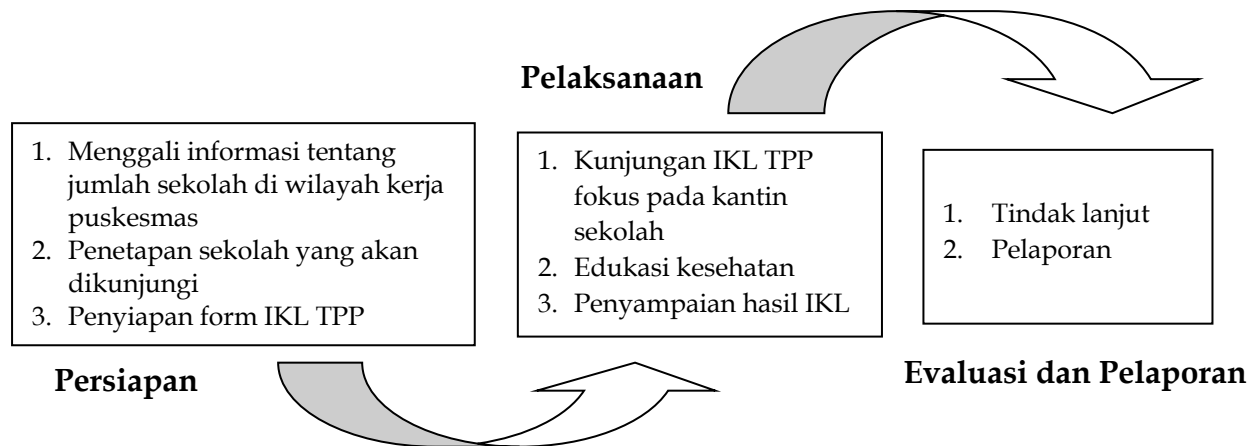
Salah satu kebutuhan pokok manusia untuk mempertahankan kehidupannya adalah pangan. Makanan dan minuman yang telah diolah pengrajin makanan ditempat jualan atau disajikan sebagai makanan siap santap disebut pangan jajanan. Penanganan pangan jajanan meliputi pengadaan, penerimaan bahan makanan, pencucian, peracikan, pembuatan, pengubahan bentuk, pewadahan, penyimpnana, pengangkutan dan penyajian makanan dan minuman sangat penting diperhatikan untuk menjamin kualitas makanan jajanan (Kemenkes, 2003).

Pangan jajanan anak sekolah mempunyai peran penting dalam asupan gizi pada anak sekolah karena menyumbang 31,1% kebutuhan kalori serta 27,4% protein dari konsumsi pangan harian anak sekolah (BPOM, 2018). Oleh karena itu pengawasan terkait asupan jajanan pada anak sangat perlu dilakukan untuk menjamin kualitas pangan jajanan anak sekolah. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2015 tentang penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan di Puskesmas menegaskan tentang kegiatan pemeriksaan dan pengamatan secara langsung terhadap media lingkungan dalam rangka pengawasan berdasarkan standar, norma dan baku mutu yang berlaku untuk meningkatkan kualitas yang sehat (Kemenkes, 2015), salah satunya terhadap penyelenggaraan usaha sektor pangan dilaksanakan melalui Inspeksi Kesehatan Lingkungan (IKL). IKL dilaksanakan dengan melihat tingkat risiko dan menjadi acuan dalam menentukan frekuensi pengawasan Tempat Pengolahan Pangan (TPP) dalam memenuhi kebutuhan pengawasan dan tuntunan masyarakat serta konsumen terkait jaminan keamanan pangan termasuk pangan jajanan anak sekolah.

Oleh karena itu perlu melakukan pengawasan terhadap TPP di lingkungan sekolah khususnya di kantin dengan memperhatikan kebersihan tempat pengolahan pangan dan penyajian pangan jajanan, memberikan informasi kepada pihak sekolah untuk ditindaklanjuti serta edukasi kepada pengelola kantin dan penjamah makanan. Maka tujuan pengabdian masyarakat ini adalah melakukan IKL meliputi TPP di sekolah, edukasi dan pengusulan rekomendasi baik untuk sekolah maupun puskesmas.

## METODE PENGABDIAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Maluku Utara bekerjasama dengan Puskesmas Kota Ternate pada bulan Juli-Agustus 2023 bertempat di SMK/SMA wilayah kerja Puskesmas Kota Ternate. Beberapa tahapan dalam pengabdian masyarakat antara lain :



### 1. Persiapan

Pada tahap ini tim pengabdian masyarakat melakukan pencarian informasi jumlah sekolah yang termasuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kota Ternate baik SD, SLTP dan SLTA. Selanjutnya menetapkan data sekolah yang akan dikunjungi serta menyiapkan form IKL TPP yang menjadi rujukan dalam setiap pelaksanaan IKL.

### 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini pelaksanaan IKL TPP di sekolah hanya di fokuskan pada kantin-kantin sekolah dengan melihat cara pengolahan pangan, ketersediaan bahan pangan, tempat-tempat pengolahan pangan yang digunakan dan sebagainya. Kemudian hasil dari IKL TPP ini akan disampaikan kepada pemilik kantin jika terindikasi ditemukan adanya masalah maka dilaporkan dan ditindaklanjuti dikemudian hari. Selain itu tim pengabdian masyarakat langsung memberikan edukasi kesehatan terkait dengan masalah yang ditemukan terutama bahan

pangan yang tersedia harus memenuhi syarat kesehatan maupun tempat pengolahannya.

### 3. Evaluasi dan Pelaporan

Setelah dilakukan IKL TPP maka tim melanjutkan dengan melakukan evaluasi sesuai dengan hasil inspeksi yang ditemukan. Tim bersama petugas kesehatan puskesmas menentukan tindaklanjut apa yang harus dilakukan kemudian menyusun laporan sebagai bukti pelaporan kegiatan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan Juli-Agustus 2023 dilakukan pada sekolah-sekolah yang masuk dalam wilayah kerja Puskesmas Kota Ternate sebanyak 10 sekolah terdiri dari 6 SD, 1 SMP dan 3 SMK/SMA. Hasil IKL TPP antara lain :

**Tabel 1. Inspeksi Kesehatan Lingkungan Tempat Pengelolaan Pangan Sekolah**

No	Waktu Pelaksanaan	Sekolah	Hasil IKL TPP
<b>Sekolah Dasar</b>			
1	Selasa, 01 Agustus 2023	SD Negeri 1 Kota Ternate	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IKL TPP hanya dilakukan pada 1 kantin.</li><li>2. Bangunan kantin sekolah cukup kotor dan tidak tersedianya tempat sampah disekitar kantin.</li><li>3. Tim melakukan edukasi kesehatan pada pemilik kantin agar selalu memperhatikan kebersihan kantin.</li><li>4. Koordinasi dengan pihak sekolah (wakil kepala sekolah bagian kesiswaan).</li></ol>
2	Senin, 07 Agustus 2023	SD Negeri 4 Kota Ternate	<ol style="list-style-type: none"><li>1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin dan 7 tempat jajanan diluar sekolah.</li><li>2. Kantin sekolah memiliki satu tempat sampah dan tidak dipisahkan antara sampah basah dan kering serta tidak tersediannya tempat cuci tangan.</li><li>3. Jajanan kaki lima sekitar sekolah tidak menggunakan gayung khusus yang lebih Panjang untuk mengambil minuman, hal ini dapat berpotensi tangan menjual terkena minuman saat mengambil miuman yang dibeli oleh anak-anak, minyak yang digunakan untuk menggoreng pentolan sudah berwarna tidak jernih.</li><li>4. Tim melakukan edukasi kesehatan terkait dengan penggunaan bahan makanan maupun</li></ol>

			alat, agar lebih diperhatikan lagi masalah kesehatan. 5. Menyampaikan hasil temuan pada pihak sekolah untuk dapat dilakukan pengecekan kembali.
3	Rabu, 09 Agustus 2023	SD Negeri 8 Kota Ternate	1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin. 2. Kantin sekolah berdekatan dengan Saluran Pembuangan Air Limbah (SPAL) sehingga ada aroma tidak sedap. 3. Tim melakukan edukasi kesehatan bahwa sebaiknya SPAL ditutup agar aromanya tidak mengganggu bagi para pembeli, mengingatkan kepada pembeli untuk selalu menutup dagangannya. 3. Menyampaikan hasil temuan pada pihak sekolah untuk segera ditindaklanjuti masalah SPAL.
4	Rabu, 09 Agustus 2023	SD Negeri 10 Kota Ternate	1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin. 2. Tempat sampah yang tersedia jumlahnya masih kurang, tempat penyediaan air cuci tangan dalam kondisi yang tidak bisa digunakan karena airnya tidak mengalir. 3. Tim melakukan edukasi kesehatan terkait dengan pentingnya penggunaan tempat sampah agar tidak ditemukan sampah yang berserakan dan penggunaan air bersih. 4. Menyampaikan kepada pihak sekolah agar penggunaan tempat cuci tangan dapat dimanfaatkan kembali.
5	Jum'at, 11 Agustus 2023	SD Kristen Kota Ternate	1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin. 2. Kantin sekolah memenuhi syarat kesehatan.
6	Senin, 21 Agustus 2023	SD Negeri 11 Kota Ternate	1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin. 2. Kantin sekolah memenuhi syarat kesehatan.
<b>Sekolah Menengah Pertama</b>			
7	Rabu, 02 Agustus 2023	SMPN 7 Kota Ternate	1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin. 2. Dari 6 kantin ditemukan 3 diantaranya terdapat jajanan yang telah kadaluarsa. 3. Tim melakukan edukasi kesehatan pada pemilik kantin bahwa penggunaan bahan makanan atau jajanan harus diperhatikan masa expairenya karena dapat menyebabkan masalah kesehatan. 4. Penyitaan barang-barang yang sudah kadaluarsa serta pelaporan pada pihak sekolah.
<b>Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Kejuruan</b>			
8	Jumat, 28 Juli 2023	SMK Negeri 1 Kota Ternate	1. IKL TPP dilakukan pada 5 kantin.

			<ol style="list-style-type: none"> <li>2. Ditemukan terdapat jajanan yang sudah kadaluarsa.</li> <li>3. Tim melakukan edukasi kesehatan pada pemilik kantin bahwa penggunaan bahan makanan atau jajanan harus diperhatikan masa expairenya karena dapat menyebabkan masalah kesehatan.</li> <li>4. Penyitaan barang yang telah kadaluarsa serta pelaporan pada pihak sekolah dan akan dilakukannya IKL lanjutan.</li> </ol>
9	Selasa, 22 Agustus 2023	SMK Negeri 5 Kota Ternate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin.</li> <li>2. Kantin sekolah memenuhi syarat kesehatan.</li> </ol>
10	Kamis, 24 Agustus 2023	SMA Islam Kota Ternate	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. IKL TPP dilakukan pada 1 kantin.</li> <li>2. Kantin sekolah memenuhi syarat kesehatan.</li> </ol>

Sumber : Data Primer diolah tim pengabdian, 2023

Berdasarkan hasil inspeksi lapangan dengan menggunakan form penilaian IKL TPP ditemukan belum semuanya tempat pengelolaan pangan di kantin sekolah memenuhi syarat kesehatan. Masih ada temuan jajanan yang sudah kadaluarsa, hasil pengabdian masyarakat ini sama dengan hasil penelitian yang ditemukan bahwa makanan dalam kemasan yang sudah kadaluarsa tetapi masih diletakkan di bagian jajanan makanan atau dijual (Azizah & Oktanova, 2019); tempat sampah yang tidak dipisahkan sampah basah dan kering; ada aroma yang tak sedap di kantin dikarenakan saluran pembuangan air limbahnya tidak tertutup, hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian terkait dengan jarak kantin dengan kamar mandi belum baik karena belum adanya anggaran khusus dari sekolah terkait pengelolaan kantin sekolah (Hikmah, BM, & Cahyo, 2017); kondisi kantin yang masih kotor; penggunaan bahan makanan yang sudah tidak sesuai; makanan yang disajikan tidak tertutup dan sebagainya, seperti di SD Katolik Sang Timur Semarang menyediakan catering yang dikelola oleh wali murid atas pengawasan sekolah untuk memastikan keamanan dan kebersihan pangan tersebut (Mavidayanti & Mardiana, 2016).

Selain itu tim pengabdian melakukan edukasi kesehatan pada pemilik kantin dan penjamah terkait masalah-masalah yang ditemukan dan penyitaan produk yang telah kadaluarsa dengan harapan untuk meningkatkan kesadaran pada pemilik kantin terkait dengan hal tersebut. makanan dalam kemasan tidak boleh sampai menjadi kadaluarsa sebagai upaya dalam pengendalian terhadap faktor risiko



penyakit yang berasal dari kantin sekolah (Kemendikbud, 2012). Pemberian informasi ini, diharapkan dapat menambah pemahaman terkait dengan masalah kesehatan atau penyakit yang diakibatkan dari pengelolaan pangan yang tidak sehat. Makanan yang dikelola harus dengan kondisi yang layak baik dari segi bahan baku, tempat penyimpanan maupun peralatan yang digunakan.

Kantin sekolah memiliki peran penting dalam penyediaan jasa boga di lingkungan sekolah untuk memenuhi kebutuhan jajan anak, guru dan para warga sekolah lainnya pada saat jam sekolah. Penerapan higienis sanitasi yang baik pada kantin di sekolah akan mencegah terjadinya kontaminasi pada makanan (Hanum & *et al*, 2019). Harapannya kantin sekolah dapat menjadi kantin sehat yang dapat menyediakan makanan utama dan makanan ringan yang menyehatkan yaitu bergizi, higienis dan aman dikonsumsi oleh masyarakat sekolah.



**Gambar 1. Kondisi IKL TPP di Kantin Sekolah**  
Sumber: Dokumentasi kegiatan, 2023

Inspeksi kesehatan lingkungan khususnya pada tempat pengelolaan pangan ini, merupakan upaya untuk menjaga kualitas makanan yang ada di tempat pengelolaan pangan itu sendiri sesuai dengan *hygiene* sanitasi yang memenuhi syarat kesehatan. Indikator yang dinilai meliputi lokasi, bangunan, fasilitas sanitasi, dapur, ruang makan, bahan makanan, pengelolaan makanan, tempat penyimpanan makanan, penyajian, peralatan, penjamah dan pemeriksaan kesehatan. Melalui kegiatan ini, dapat diketahui tempat pengelolaan pangan yang belum memenuhi syarat layak sehat dan mana yang telah memenuhi syarat layak sehat. Sehingga tim dapat memberikan rekomendasi bagi pemilik kantin maupun pihak sekolah agar

memperhatikan masalah tersebut yang nantinya tidak dapat menimbulkan masalah kesehatan dikemudian hari.

Berdasarkan hasil IKL TPP di sekolah maka perlu dilakukan IKL secara rutin dengan frekuensi 6 bulan sekali atau maksimal 1 tahun sekali sesuai pedoman pengawasan hygiene sanitasi pangan berbasis risiko (Kemenkes, 2021a). Selain itu kejadian keracunan pangan sering terjadi di sekolah bahkan pada event nasional sehingga pengawasan terhadap keamanan pangan menjadi konsen pemerintah pada saat ini, ini dipertegas dengan terbitnya Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang penyelenggaraan perijinan berusaha berbasis risiko, dan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan (Kemenkes, 2021b).

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil inspeksi kesehatan lingkungan pada tempat pengelolaan pangan masih ditemukan kantin sekolah yang belum memenuhi syarat kesehatan seperti masih ada temuan jajanan yang sudah kadaluarsa, tempat sampah yang tidak dipisahkan sampah basah dan kering, ada aroma yang tak sedap di kantin dikarenakan saluran pembuangan air limbahnya tidak tertutup. Diharapkan dengan adanya rekomendasi kepada pemilik kantin dan pihak sekolah dapat menjadikan kantin sekolah menjadi kantin sehat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Azizah, A. N., & Oktanova, M. A. (2019). Higiene dan Sanitasi Kantin Sekolah Dasar. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 15(2), 615–622.
- BPOM. (2018). *Pedoman Pangan Jajanan Anak Sekolah Untuk Pencapaian Gizi Seimbang Orang Tua, Guru dan Pengelola Kantin*. Jakarta: Direktorat Standardisasi Produk Pangan Deputi Bidang Pengawasan Keamanan Pangan dan Bahan Berbahaya BPOM RI.
- Hanum, S. M. F., & Al, E. (2019). *Buku Panduan Pemberdayaan Kantin Sehat Sekolah (Edisi Pertama)*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Jawa Timur.
- Hikmah, L., BM, S., & Cahyo, K. (2017). Gambaran Kondisi Kantin Sekolah Pada Sekolah Dasar Di Wilayah Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Kesehatan Masyarakat (JKM)*, 5(3), 578–586.
- Kemendikbud. (2012). *Pedoman Pelaksanaan UKS Di Sekolah (Edisi Revisi)*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar.
- Kemenkes. (2003). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 942/Menkes/SK/VII/2003 tentang Pedoman Persyaratan Hygiene Sanitasi Makanan Jajanan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2015). *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2021a). *Buku Saku Pengawasan Higiene Sanitasi Pangan Berbasis Risiko*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Kemenkes. (2021). *Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 14 tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Mavidayanti, H., & Mardiana. (2016). Kebijakan Sekolah Dalam Pemilihan Makanan Jajanan Pada Anak Sekolah Dasar. *Journal of Health Education*, 1(1), 71–77.